

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel Yang Berjudul

“Bangai Pada Masa Kependudukan Jepang”

Oleh :

Wisnu Tepi

Nim : 231 410 029

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

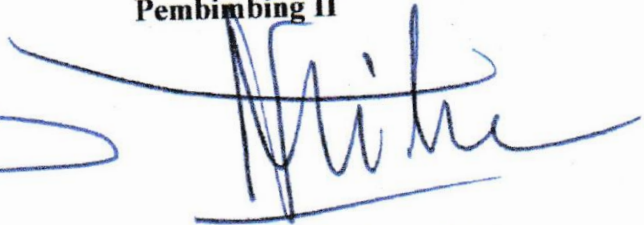
Pembimbing I



Drs. Joni Aprivanto., M. Hum

Nip. 19680401 199303 1 004

Pembimbing II



Drs. H. Darwin Une, M.Pd

Nip. 19581129 1994031 0001

Mengetahui

Ketua Pendidikan Sejarah



Drs. H. Darwin.Une, M.Pd

Nip. 19581129 1994031 0001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul “ Banggai Pada Masa Pendudukan Jepang”

Oleh Wisnu Tepi

Telah dipertahankan didepan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015

Waktu : 08.00-15.00

Penguji :

1. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd

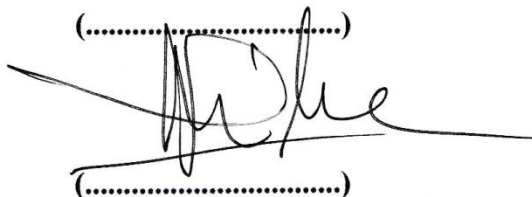
Nip. 197310052 003 12 2 003


(.....)

2. Drs Joni Apriyanto, M.Hum

Nip : 19860401 1 199303 1 004

(.....)



3. Drs. H. Darwin Une, M. Pd

Nip. 19581129 1994031 0001

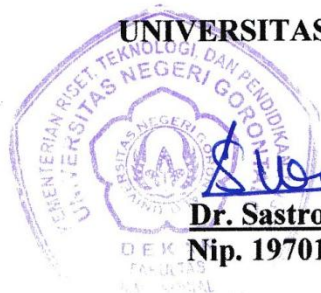
(.....)

Gorontalo , 17 Januari 2015

DEKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO




Dr. Sastro M. Wantu, SH. M.Si

Nip. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Wisnu Tepi, 231410029. Banggai Pada Masa Kependudukan Jepang, Skripsi. S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pengembangan Jepang terhadap Kabupaten Banggai, sedangkan tujuan penelitian Yaitu agar dapat mengetahui masa kependudukan Jepang di Kabupaten Banggai. Serta untuk dapat mengetahui Banggai pada masa kependudukan Jepang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi sejarah dengan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di simpulkan bahwa; sistem pemerintahan Banggai adalah Kerajaan. Kerajaan banggai dalam perkembangannya sangat mempengaruhi sistem kemasyarakatan kota Luwuk. Kintom, dan raja ke XV Paudagar XXXIII H. Sjoeroan Aminudin Amir (1942-1959). Sistem pemerintahan kerajaan Banggai mulai efektif pada masa raja ke XIII Molen Mbumbu Doi Kintom, dan raja XV Paudagar Mbumbu Doi Benteng, sampai ke raja Banggai terakhir ke XXXIII H. Sjoeroan Aminuddin Amir (1942-1959). Raja Banggai diangkat dan diberhentikan oleh sebuah lembaga yang bernama Basalo Sangkap (Empat Pembesar), yaitu pertama Basalo Dodouung, Basalo Monsongan, Basalo Lampa dan Basalo Gonggong sebagai Badan Legislatif.

Kata kunci : Pemerintahan Banggai